

**ANALISIS POTENSI WILAYAH UNTUK PENGEMBANGAN USAHA
TERNAK KAMBING DAN DOMBA DI KABUPATEN SIJUNJUNG
(STUDI KASUS : KECAMATAN KOTO VII, TANJUNG GADANG,
SIJUNJUNG DAN LUBUK TAROK)**

SKRIPSI

Oleh :

**EKA PUTRI MURNI
04 164 053**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2008**

**ANALISIS POTENSI WILAYAH UNTUK PENGEMBANGAN USAHA
TERNAK KAMBING DAN DOMBA DI KABUPATEN SIJUNJUNG
(STUDI KASUS : KECAMATAN KOTO VII, TANJUNG GADANG,
SIJUNJUNG DAN LUBUK TAROK)**

Oleh :

Eka Putri Murni, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. H. James Hellyward, MS dan Rahmi Wati S.Pt, M.Si
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Jurusan Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Andalas

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di empat Kecamatan di Kabupaten Sijunjung yaitu Kecamatan Koto VII, Tanjung Gadang, Sijunjung dan Lubuk Tarok, yang bertujuan untuk mengetahui : (1) Potensi Sumber Daya Alam (SDA), (2) Potensi Sumber Daya Manusia (SDM), serta (3) Dukungan Kelembagaan terhadap pengembangan usaha ternak kambing dan domba. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Variabel yang diukur adalah : (1) Karakteristik wilayah, (2) Ketersediaan pakan, (3) Karakteristik peternak, (4) Keberadaan lembaga-lembaga pendukung pengembangan usaha ternak kambing dan domba. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif serta metoda IDD dan KPPTTR

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik berdasarkan IDD maupun KPPTTR menunjukkan bahwa masing-masing kecamatan memiliki potensi untuk dilakukan penambahan populasi, dimana Kecamatan yang paling besar potensi penambahannya yaitu di Kecamatan Sijunjung dapat menampung penambahan ternak sebesar 32.709,911 ekor kambing atau domba dewasa dan yang paling kecil yaitu Kecamatan Lubuk Tarok dapat dilakukan penambahan ternak sebesar 5.572,06 ekor kambing atau domba dewasa. Berdasarkan sumber daya manusia yang ada menunjukkan bahwa masih ada potensi untuk dilakukan penambahan ternak ternak kambing dan domba dilihat dari segi pekerjaan utama masyarakat yang umumnya bekerja sebagai petani, maupun jika dilihat dari rata – rata jumlah kepemilikan ternak. Untuk kelembagaan belum terlihat adanya dukungan yang nyata, kelembagaan yang ada dinilai belum mampu melayani masyarakat peternak secara maksimal, karena masih banyaknya kekurangan disana sini, seperti kurangnya personil serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Kata Kunci : Potensi Wilayah, Kambing dan Domba, Kelembagaan, Kabupaten Sijunjung

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha peternakan merupakan pemasok protein hewani yang sangat penting bagi rakyat Indonesia. Walaupun usaha peternakan sudah lama dijalankan, namun konsumsi protein hewani masih belum tercukupi, pada saat ini kebutuhan masyarakat untuk mengkonsumsi daging semakin meningkat, seiring dengan meningkatnya pengetahuan, pendapatan masyarakat dan kesadaran akan kebutuhan gizi, sehingga permintaan daging ternak potong dari tahun ke tahun kian meningkat dengan pesat. Tapi disisi lain para peternak atau produsen belum bisa mengimbangi permintaan para konsumen, sebab populasi ternak yang masih terbatas dan cara beternak yang masih mengikuti pola lama atau tradisional.

Daging kambing dan domba merupakan salah satu sumber protein hewani yang mulai dilirik oleh konsumen sebagai alternatif pilihan selain daging sapi. Selama ini usaha pengembangan ternak ruminansia didominasi oleh upaya pembudidayaan sapi potong dan sapi perah yang dinilai lebih potensial. Namun dewasa ini masyarakat sebagai konsumen akhir mulai beralih pandang ke berbagai komoditi ternak ruminansia lainnya, terutama yang tergolong kepada ternak ruminansia kecil seperti kambing dan domba.

Teknik pemeliharaan ternak kambing dan domba juga relatif mudah, sederhana dan tidak membutuhkan tempat yang luas, dengan kata lain usaha peternakan kambing dan domba mempunyai biaya produksi yang rendah. Oleh karena itu usaha peternakan kambing dan domba merupakan salah satu usaha peternakan yang cukup potensial untuk dikembangkan. Disamping itu, ternak

kambing dan domba merupakan dua komoditi ternak unggulan di Propinsi Sumatera Barat selain juga ternak sapi dan kerbau.

Dalam upaya peningkatan dan pemenuhan konsumsi protein hewani harus juga di persiapkan manusianya, dalam hal ini, peranan petani peternak cukup besar, baik dalam hal pemilihan bibit unggul, pakan yang baik dan manajemen yang baik. Diusahakan dari skala usaha kecil menjadi skala yang lebih maju dan menguntungkan, pemerintah telah mencanangkan sapta usaha peternakan sebagai berikut : bibit, kandang, pakan, pengendalian penyakit, manajemen (tata laksana), pasca panen dan pemasaran.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam upaya pencapaian pembangunan nasional dapat dilakukan dengan cara pemberdayaan ekonomi melalui pemberdayaan sumber daya yang ada pada masyarakat itu sendiri. Perkembangan pembangunan peternakan diharapkan dapat meningkatkan produksi hasil ternak dalam memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat dan untuk mendapatkan manfaat ekonomi semaksimal mungkin.

Pengembangan usaha peternakan tidak terlepas dari usaha ternak rakyat, dalam hal ini para peternak kecil berusaha memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki, dimana selain bertani mereka juga mengkombinasikan dengan usaha lainnya yaitu beternak, sehingga di harapkan pendapatan petani peternak akan meningkat. Pembangunan sub sektor peternakan pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan untuk memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam berupa lahan, ternak, pakan dan faktor produksi lainnya berupa tenaga kerja dan modal. Masalah utama dalam pengembangan usaha di negara kita adalah keterbatasan modal yang tersedia, yang menyebabkan para pengusaha terutama para pengusaha kecil dan menengah sangat sulit untuk mengembangkan usahanya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa daerah ini memiliki potensi yang dapat menunjang dalam pengembangan usaha ternak kambing dan domba ditinjau dari aspek sumber daya yang ada sebagai berikut.

a. Potensi Sumber Daya Alam yang ada di empat kecamatan yang diteliti

Daya dukung pakan di empat kecamatan yang diteliti menunjukkan angka yang berstatus aman ($IDD > 2$), artinya keempat kecamatan yang diteliti secara umum memiliki potensi yang sangat memadai guna pengembangannya sebagai kawasan ternak kambing dan domba.

Berdasarkan IDD jika potensi yang tersedia difokuskan untuk penambahan ternak kambing dan domba, maka di Kecamatan Koto VII dapat dilakukan penambahan ternak kambing dan domba sebesar 3.341,42 ST, di Kecamatan Tanjung Gadang sebesar 3.349,84 ST, Kecamatan Sijunjung sebesar 4.581,22 ST dan di Kecamatan Lubuk Tarok sebesar 780,4 ST. Sementara itu berdasarkan KPPTR KK jika potensi yang tersedia difokuskan untuk penambahan ternak kambing dan domba maka di Kecamatan Koto VII dapat dilakukan penambahan ternak kambing dan domba sebesar 2.518,9 ST, di Kecamatan Tanjung Gadang sebesar 491,42 ST, di Kecamatan Sijunjung sebesar 2.797,6 ST dan di Kecamatan Lubuk Tarok sebesar 574,58 ST. Dari hasil diatas maka KPPTR KK lebih realistis untuk di tindak lanjuti karena memiliki nilai yang lebih kecil atau dengan kata lain walaupun sumber daya alam mencukupi namun yang bisa direalisasikan adalah sebanyak yang mampu ditampung oleh sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga, A. 1982. *Ilmu Usaha Tani*. Penerbit Alumni, Bandung
- Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. 2006. *Kabupaten Sijunjung Dalam Angka 2006*. Badan Pusat Statistik, Sumatera Barat, Padang.
- Danil, M. 2003. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat. 1996. *Koordinasi Strategi Pengembangan Usaha Sapi Potong Dalam rangka Kerja sama Pertumbuhan Regional*. Dinas Peternakan Sumatera Barat, Padang.
- Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat. 1998. *Analisis Potensi Wilayah Penyebaran dan Pengembangan Peternakan di Propinsi Sumatera Barat*. No. 050/05. A/PPSSPP, Padang.
- Direktorat Jendral Peternakan. 2003. *Buku Statistik Peternakan*. Direktorat Bina Penyebaran dan Pengembangan Peternakan, Jakarta.
- Ediset. 2007. *Analisis Potensi Wilayah Dharmasraya Untuk Pengembangan Sapi Potong dan Kaitannya Dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Andalas, Padang.
- Fauzi, A. 2004. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hasmi, Y. Elwida. Sunyati dan Nora, A. 2006. *Materi Pelatihan Analisa Potensi Wilayah Di Balibangnak Bogor*. Balai Penelitian Ternak, Bogor
- Hernanto, F. 1995. *Ilmu Usaha Tani*. Peneber Swadaya, Jakarta
- Madarisa, F. 2007. *Analisa Potensi Bahan Pakan Lokal Untuk Pengembangan Ternak Sapi Potong di Sumatera Barat*. Jurnal Peternakan Indonesia. Vol. 12, No. 3, 2007
- Mubyarto. 1985. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Jakarta
- Mulyono, S. 2005. *Teknik Pembibitan Kambing dan Domba*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Mulyono, S. dan Sarwono D. 2004. *Beternak Domba Profilik*. Penebar Swadaya, Jakarta